



# **DEMOGRAFI SEBAGAI ILMU UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT MANUSIA**

**Omas Bulan Samosir**

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai  
Guru Besar dalam Bidang Ilmu Ekonomi Kependudukan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia  
Depok, 15 Maret 2023



# **DEMOGRAFI SEBAGAI ILMU UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT MANUSIA**

**Oleh:**

**Prof. Omas Bulan Samosir, Ph.D.**

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai  
Guru Besar dalam Bidang Ilmu Ekonomi Kependudukan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia  
15 Maret 2023



*“Permulaan hikmat adalah takut  
akan TUHAN, dan mengenal Yang  
Mahakudus adalah pengertian.”*

*(Amsal 9:10)*

*“Tetapi seperti ada tertulis: "Apa  
yang tidak pernah dilihat oleh  
mata, dan tidak pernah didengar  
oleh telinga, dan yang tidak  
pernah timbul di dalam hati  
manusia: semua yang disediakan  
Allah untuk mereka yang  
mengasihi Dia.”*

*(1 Korintus 2:9)*



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Allah Yang Mahakuasa atas berkat dan anugerah yang telah dilimpahkanNya kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan buku Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Ekonomi Kependudukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dengan judul “Demografi sebagai Ilmu untuk Kesejahteraan Umat Manusia.”

Buku ini membahas perkembangan demografi sebagai ilmu pengetahuan, kelahiran demografi, demografi untuk kesejahteraan umat manusia, dan demografi untuk kesejahteraan penduduk Indonesia. Isu-isu demografi terkini yang meliputi pembangunan berwawasan kependudukan bonus demografi, tren mega, dan ketahanan demografi juga diuraikan dalam buku ini. Buku ini diakhiri dengan penekanan bahwa Ilmu Demografi menolong Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan. Pembangunan adalah dari, oleh, dan untuk penduduk. Ilmu Demografi dapat menjelaskan dan memberi dukungan kepada bangsa ini dalam pembangunan demi kesejahteraan penduduk.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah menolong dalam penyusunan buku ini.

Penulis berharap buku ini bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi mereka yang ingin memahami demografi lebih jauh.

Terima kasih banyak.

Depok, 12 Maret 2023

Penulis,  
Prof. Dra. Omas Bulan Samosir, Ph.D.



**DAFTAR ISI**

1. Pendahuluan	1
2. Demografi Sebagai Ilmu Pengetahuan (Sains)	3
2.1. Kelahiran Demografi	5
3. Demografi untuk Kesejahteraan Umat Manusia ( <i>Demography is the Core</i> )	8
3.1. Demografi untuk Kesejahteraan Penduduk Indonesia	10
4. Penutup	12
5. Daftar Pustaka	13
6. Ucapan Terima Kasih	15
7. Daftar Riwayat Hidup	24





## **SALAM PEMBUKA**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Syalom,  
Salam sejahtera bagi kita semuanya,  
Om swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam kebajikan,  
Rahayu,

Yang terhormat,

- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia;
- Ketua, Sekretaris, dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia;
- Rektor, Wakil Rektor, dan Sekretaris Universitas Indonesia;
- Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia;
- Ketua, Sekretaris, dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia;
- Para Dekan, Pimpinan Sekolah, dan Direktur di lingkungan Universitas Indonesia;
- Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia beserta seluruh jajarannya;
- Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia;
- Ketua, Sekretaris, dan Anggota Dewan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia;
- Para Ketua dan Sekretaris Departemen serta Ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia;
- Para Staf Pengajar, Staf Tenaga Kependidikan, dan seluruh Sivitas Akademika di lingkungan Universitas Indonesia;
- Teman seperjuangan Prof. Dr. Dra. Kasiyah, M.Sc. dan Prof. Dr. Maman Lesmana, S.S., M.Hum.
- Semua Sanak Keluarga dan Kerabat yang saya kasihi;
- Bapak dan Ibu Undangan serta Seluruh Hadirin yang saya muliakan.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas segala berkat dan anugerahNya sehingga kita dapat berkumpul di ruangan yang agung ini dalam keadaan sehat untuk menyaksikan upacara pengukuhan Guru Besar Tetap Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Saya mendapat kehormatan pada hari yang bersejarah, Rabu, 15 Maret 2023, dapat berdiri di podium ini untuk kepercayaan memangku jabatan Guru Besar Bidang Ilmu Ekonomi Kependudukan yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia melalui Surat Keputusan yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2022 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

*Hadirin yang terhormat,*

Perkenankanlah saya menyampaikan Pidato Ilmiah saya yang berjudul

***“Demografi sebagai Ilmu untuk Kesejahteraan Umat Manusia”***

*Hadirin yang terhormat,*

## **1. Pendahuluan**

Sejak pertama kali umat manusia diciptakan Tuhan Yang Maha Esa, sesungguhnya demografi sudah digunakan. Manusia pertama mengetahui isterinya mengandung, melahirkan, dan kemudian menghitung jumlah, membesarkan, dan mengetahui pergerakan anak-anaknya. Pada saat yang sama juga tentu mengamati kesehatan isterinya dan juga kesehatan anak-anaknya ketika berumur di bawah lima tahun, 15 tahun, menikah, berketurunan, dan bekerja. Ketika manusia pertama itu meninggal juga tentu memperhitungkan jumlah dan umur yang meninggal. Selanjutnya, kita dapat membaca dari kitab-kitab suci bahwa manusia menghitung dan memprediksi sejumlah hal yang berhubungan dengan penduduk – sejumlah parameter kependudukan yang dikenal dalam ilmu demografi dewasa ini, seperti kelahiran, peperangan, kematian, sakit-penyakit, dan migrasi.

Melalui pengetahuan dan ilmu demografi, seorang nabi Nuh membangun bahtera tempat mereka berlindung sesuai dengan kebutuhan dan jumlah penduduk yang boleh ikut ketika diprediksi akan ada bencana air bah menggenangi bumi. Nabi Nuh menyelamatkan keluarga dan bangsanya melakukan perhitungan terhadap jumlah keluarga dan ternak yang dibawa dalam bahteranya.

Pada tahun 3 SM seorang Kaisar Roma yang berkuasa di Timur Tengah memerintahkan untuk mengadakan sensus penduduk. Hasil sensus ini digunakan untuk memprediksi penerimaan negara dari pajak penduduk. Pada masa itu semua perantau harus pulang ke kampung halamannya untuk mencatatkan diri pada sensus penduduk tersebut. Demografi lahir bersamaan dengan penciptaan umat manusia di bumi ini.

John Graunt menggunakan catatan pembaptisan dan pemakaman untuk memperkirakan banyak laki-laki usia militer dan banyak perempuan usia subur. Hasil kerja Graunt merupakan salah satu pemeriksaan statistik paling awal tentang populasi suatu wilayah. Selain itu, studi demografi sering dilakukan oleh perusahaan asuransi untuk menentukan tarif asuransi jiwa.

Pada abad ke-19, penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kelahiran, dan para peneliti mulai mempelajari kelahiran (fertilitas) serta kematian (mortalitas). Studi-studi ini mengarah pada gagasan "perbedaan fertilitas." Perbedaan fertilitas menunjukkan bahwa kelompok yang berbeda dalam suatu populasi memiliki jumlah anak yang berbeda karena berbagai faktor, seperti agama, sikap budaya, kemiskinan, dan pekerjaan. Perpindahan penduduk (migrasi) adalah faktor utama terakhir dalam studi demografi. Ketiga variabel ini (fertilitas, mortalitas, dan migrasi) berkontribusi terhadap perubahan suatu populasi.

Para ahli demografi mengumpulkan data terutama melalui sensus dan catatan kelahiran dan kematian pemerintah (administrasi kependudukan). Akan tetapi, oleh ilmu demografi diketahui bahwa sumber-sumber ini dapat saja tidak akurat tergantung pada ketepatan catatan pemerintah. Demografi juga mengumpulkan data secara tidak langsung melalui survei kelompok yang lebih kecil (sampel) dalam suatu populasi. Sampel ini kemudian diperiksa dengan menggunakan model statistik untuk menarik kesimpulan tentang seluruh populasi.

Dengan ilmu demografi, Malthus (1766-1834) memberi peringatan agar ekonomi memperhatikan 'bahaya dan malapetaka' yang akan terjadi jika tidak mengendalikan pertumbuhan penduduk. Malthus memperingatkan umat manusia agar mengendalikan penduduk dengan baik dan bijaksana. Teori Malthusian yang menjelaskan bagaimana populasi dan produksi makanan berkembang, dimana produksi makanan bertumbuh mengikuti deret hitung dan penduduk bertumbuh mengikuti deret ukur. Teori ini mempunyai keterbatasan karena tidak melibatkan perkembangan teknologi (*technological progress*) ke dalam asumsinya, namun berdampak besar pada teori ekonomi dan pengambilan kebijakan agar sebuah negara mengendalikan penduduk. Teori hasil yang semakin menurun (*decreasing return to scale*) dilahirkan dari hikmah Malthus. Malthus berargumen bahwa setiap peningkatan jumlah tenaga kerja akan mendorong penurunan produktivitas marjinal. Malthus relevan pada masanya. Sikap pesimistis Malthus menghasilkan teori demografi-ekonomi yang disebut sebagai Malthusian Trap yang berkata bahwa pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan melebihi peningkatan produksi pangan dan akan mengakibatkan kelaparan global.

Peradaban kemudian menghasilkan program pengendalian penduduk melalui program keluarga berencana di sejumlah negara. Ketakutan Malthus memang tidak pernah terjadi (Hayek, 1988), tetapi umat manusia diperingatkan tentang pentingnya mengendalikan penduduk. Malthus memberi sumbangan kepada umat manusia melalui ilmu demografi. Seiring dengan dinamika

ilmu demografi dan dinamika penduduk, dan dinamika ilmu pengetahuan, **melalui forum ini kami mengajukan agar terminologi pengendalian penduduk kita mutakhirkan menjadi pengelolaan penduduk.**

Dinamika dan cara pandang terhadap penduduk selanjutnya berkembang setelah Malthus. Simon (1981) berkata bahwa sumber daya utama (*ultimate resource*) adalah penduduk. Sejumlah negara kemudian menyadari bahwa ilmu demografi tidak statis, tetapi dinamis. Pertumbuhan penduduk ada saatnya direm dan ada saatnya digas demi mendapatkan pertumbuhan penduduk optimum. Jones (2001) berargumen bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada masa lalu diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi. Angka pertumbuhan penduduk adalah baik (Simon, 1981 dan 1996). Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh demografi (Kelley dan Smith, 2001).

Rendahnya fertilitas di Amerika Serikat ditambah dengan kematian akibat pandemi COVID-19 berdampak pada pertumbuhan penduduk, yang merupakan mesin pertumbuhan ekonomi, menurun mendekati nol dan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi berhenti (Adamy dan DeBarros, The Wall Street Journal, 25 Juli 2021). Angka pertumbuhan penduduk sebesar nol mengakibatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang sama dengan nol (Rajagukguk, 2010). Angka pertumbuhan penduduk sebesar nol diberi istilah keruntuhan demografis (*demographic collapse*). Elon Musk berkata bahwa *demographic collapse* berpotensi menjadi risiko terbesar bagi masa depan peradaban (Guzman, 2021) dan bukan hanya menjadi risiko bagi ekonomi.

**Indonesia dengan penduduk nomor 4 terbesar di dunia ini saya percayai akan dapat mencapai Visi Indonesia Emas 2045 jika kita mengelola dan memberdayakan penduduk sebagai mesin pertumbuhan ekonomi. Ilmu demografi akan menolong Indonesia dalam pemberdayaan penduduk sebagai mesin pertumbuhan, sebagai sumber daya utama (*ultimate resource*) dalam mencapai Visi Indonesia Emas 2045. Ilmu demografi memberi sumbangsan bagaimana membangun negara ini melalui pengelolaan penduduk.**

*Hadirin yang terhormat,*

## **2. Demografi Sebagai Ilmu Pengetahuan (Sains)**

Demografi adalah studi statistik populasi manusia (Siegel dan Swanson, 2004). Demografi menggunakan data sensus penduduk dan data kependudukan lainnya dalam analisis. Studi demografi dasar, seperti sensus, telah dilakukan di dunia kuno sejauh 6.000 tahun yang lalu. Terminologi demografi sudah muncul pada abad ke-16. Kemudian ahli demografi, seperti John Graunt dari Inggris, sudah dikenal pada abad ke-16. Studi demografi paling awal berupa statistik sebagian besar berkaitan dengan kematian (berapa banyak orang meninggal dan pada usia berapa).

Demografi adalah sains tentang populasi. Para ahli demografi mengembangkan pemahaman tentang dinamika penduduk dengan menyelidiki tiga proses demografi utama, yaitu kelahiran, kelahiran, dan perpindahan penduduk. Ketiga hal tersebut berproses dan berkontribusi kepada perubahan penduduk – jumlah dan pertumbuhan, komposisi umur dan jenis kelamin, dan persebaran penduduk, termasuk bagaimana umat manusia mendiami bumi, kemudian membentuk bangsa-bangsa dan masyarakat (*societies*) dan mengembangkan budaya, termasuk ekonomi dan kesejahteraan.

Sebuah pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan (sains) jika terdapat usaha dalam menggapai dan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia alam dan sosial mengikuti metode sistematis berdasarkan bukti. Metode tersebut disebut metode ilmiah. Metode ilmiah mencakup (i) pengamatan objektif, (ii) pengukuran dan data (meskipun tidak harus menggunakan matematika sebagai alat), (iii) bukti, (iv) eksperimen dan/atau observasi sebagai tolok ukur pengujian hipotesis, (v) induksi, yaitu penalaran untuk menetapkan aturan umum atau kesimpulan yang ditarik dari fakta atau contoh, (vi) pengulangan, (vii) analisis kritis, dan (viii) verifikasi dan pengujian: paparan kritis terhadap pengawasan, tinjauan sejawat, dan penilaian. Seluruh syarat di atas dipenuhi demografi. Dengan demikian, demografi dapat kita sebut sebagai sebuah disiplin ilmu pengetahuan.

Demografi menggunakan data yang sah (*reliable data*) dan proses statistikal dari data dasar. Demografi selanjutnya menjadi sebuah disiplin ilmu yang merangkul berbagai disiplin sains, termasuk pemrosesan data, ekonomi, geografi, biologi, kedokteran, kesehatan masyarakat, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Sebuah populasi didefinisikan sebagai sebuah kelompok individu dari spesies yang sama, hidup, dan berkembang dalam sebuah area tertentu. Ilmu demografi mempelajari sebuah populasi

dengan menguji bagaimana individu dalam populasi tersebut berinteraksi satu sama lain dan bagaimana populasi secara keseluruhan berinteraksi dengan lingkungan. Sebagai sebuah perangkat yang menjamin objektivitas ilmu pengetahuan, demografi menggunakan sebuah seri pengukuran statistik, dikenal dengan nama parameter, untuk menjelaskan populasi tersebut (Lebreton *et al.* 1992).

Demografi menjadi ilmu pengetahuan dan menyumbang akal budi manusia tentang determinan pertumbuhan penduduk, pengumpulan data, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, program perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, dunia usaha, dan masa depan peradaban.

Lebih jauh lagi, demografi adalah ilmu yang mempelajari karakteristik penduduk. Diperlukan deskripsi matematika bagaimana karakteristik tersebut berubah menurut waktu. Ilmu demografi dapat melibatkan sejumlah faktor statistik yang mempengaruhi pertumbuhan atau penyusutan penduduk. Sejumlah parameter lain menjadi perhatian, seperti jumlah penduduk, kepadatan, komposisi umur fertilitas (angka kelahiran), mortalitas (angka kematian), dan rasio jenis kelamin.

*Hadirin yang terhormat,*

## **2.1. Kelahiran Demografi**

Terminologi demografi digunakan sejak tahun 1855. Perkembangan demografi menjadi sebuah disiplin ilmu umumnya dinyatakan dimulai pada abad ketujuh belas di Inggris, khususnya oleh para pendiri Royal Society. Seorang saudagar London, John Graunt (1620-1674) sering digambarkan sebagai bapak ilmu demografi. Graunt menggunakan pendekatan Bacon<sup>1</sup> dan pengalamannya sendiri dalam metode pembukuan dagang untuk menganalisis *London Bills of Mortality* (catatan kematian) yang disimpan sejak tahun 1532. Graunt menunjukkan bahwa

---

<sup>1</sup> Sekitar tahun 1620, Francis Bacon dan Rene Descartes tertarik dan terpesona dengan studi sains. Gagasan mereka berhasil mengembangkan metode ilmiah yang lebih maju dibandingkan dengan Copernicus, Kepler, dan Galileo. Metode ilmiah yang mereka kembangkan adalah sistem langkah-langkah yang dirumuskan untuk membantu ilmuwan membuktikan apakah hipotesis mereka benar. Metodologi ilmiah Bacon terdiri atas (i) melakukan pengamatan (tindakan menerima pengetahuan melalui indra), membangun dari masalah, dan mengajukan pertanyaan, (ii) membentuk hipotesis (asumsi yang belum terbukti), (iii) melakukan eksperimen terkontrol untuk membuktikan apakah hipotesis mereka benar atau salah, dan (iv) mengumpulkan dan menganalisis data (ilmuwan harus menganalisis hasil untuk menyimpulkan percobaan mereka).



dalam populasi yang cukup besar terdapat kelebihan kelahiran laki-laki, kematian yang lebih tinggi pada masa bayi daripada usia lainnya kecuali usia yang sangat tua, dan umur perempuan yang lebih panjang daripada laki-laki. Kemudian Haley mulai membangun prototype tabel kematian (*life table*). William Petty (1623-1687) mengaplikasikan metode kuantitatif ke dalam ilmu-ilmu sosial, dimulai dari pencacahan rumah tangga (*house*) untuk mempelajari penduduk kota. Pada tahun 1683, Gregory King (1648-1712) memanfaatkan dokumen dan hasil sensus yang tersebar dan dokumen lainnya untuk menyiapkan manuskrip untuk menghitung penduduk Inggris, memperkirakan jumlah benua, menghitung kelahiran tahun 1695, menganalisis kematian, pernikahan, serta struktur umur.

Pada abad kedelapan belas Richard Price (1723-1791) menghasilkan karya pada bidang ilmu aktuaria. Hasil kerjanya meletakkan dasar dari industri asuransi Inggris. Argumen Price adalah bahwa dalam ilmu pengetahuan alam diperlukan pemahaman tentang probabilitas. Argumen Price ini diturunkan dari pandangan filsuf René Descartes (1596-1650), John Locke (1632-1704), dan David Hume (1711-1776).

Selanjutnya sejak abad kedelapan belas, disiplin ilmu demografi tidak lagi milik eksklusif Inggris. Jean Louis Muret (1715-1796) ahli matematika Swiss pertama kali mengembangkan metode perhitungan angka kelahiran, kematian, dan angka perkawinan.

Leonhard Euler (1707-1783), lebih banyak waktunya di Rusia dan Prusia, menciptakan teori matematika dari tabel kematian dan penduduk stabil (*stable population*) yang merupakan dasar dari demografi formal modern. Per Wargentin (1717-1783) di Swedia menggunakan data sensus Swedia yang pertama dan sistem registrasi penduduk dalam mempublikasikan tabel kematian yang pertama (*the first national life table*).

Tokoh terkemuka dalam demografi empiris abad ke-18 adalah seorang Jerman, Johann Peter Süssmilch (1707-1767), yang menerbitkan sebuah karya berpengaruh tentang *Die Göttliche Ordnung* (Tatanan Ilahi sehubungan dengan Spesies Manusia, seperti yang ditunjukkan oleh kelahiran, kematian, dan reproduksi). Karya ini ditulis dalam kerangka mencari bukti tatanan Ilahi dalam keteraturan peristiwa demografis. Dia mengumpulkan data dari sejumlah besar sumber dan menyediakan bahan untuk para ahli demografi berikutnya, termasuk T. R. Malthus (1766-1834).

Selanjutnya Malthus, dalam *First Essay* (1798), dengan postulatnya tentang pertumbuhan populasi yang dibatasi oleh lambatnya peningkatan sumber daya, memberikan kontribusi besar pada teori populasi dan ekonomi. Pierre Simon Laplace (1749–1827), seorang astronom dan ahli matematika Prancis, menerapkan teori probabilitas pada mortalitas, harapan hidup, dan lamanya pernikahan.

Selanjutnya, ahli statistik Belgia Adolphe Quetelet (1796–1874) dan ahli statistik Jerman Wilhelm Lexis (1837–1914) memasukkan variabel waktu pada analisis sosial, terutama pada ukuran demografi. Hasil analisis antara dalam ruang lingkup geografis dan sosial ke dalam pengukuran kematian, memberikan panduan dalam perjuangan umat manusia menghadapi penyakit.

Perkembangan selanjutnya dari ilmu demografi adalah dilakukan pemodelan pertumbuhan penduduk dengan menggabungkan pendekatan mortalitas dan fertilitas. Analisis penduduk stabil yang diawali dari karya Euler dan kemudian dikembangkan oleh Laplace, Lotka, Ansley Coale, dan Álvaro López Toro (1926–1972) dan dimodifikasi menjadi model penduduk kuasi-stabil oleh Coale, Paul Demeny, dan Samuel Preston.

Nathan Keyfitz (lahir 1913) dan sejumlah ahli demografi lainnya mengembangkan analisis matematika untuk mengeksplorasi keterkaitan demografi. Mengikuti perubahan angka pertumbuhan penduduk, dikembangkan metode proyeksi penduduk yang dikenal sebagai metode komponen oleh Edwin Cannan (1875-1935). Raymond Pearl (1875-1940) dan Lowell Reed melakukan pendekatan logistik pada proyeksi penduduk. Setelah Perang Dunia II, William Brass (1921-1999) mengembangkan metode tidak langsung dalam memperkirakan statistik vital dan tren menggunakan data sensus dan survei terbatas. Kemajuan ilmu demografi memungkinkan fertilitas dan kematian dapat diperkirakan walau dalam kondisi tanpa registrasi vital dan juga menggunakan data historis.

Ilmu demografi di Indonesia dimulai dan berkembang dengan lahirnya Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tanggal 1 Agustus 1964 dan Program Pascasarjana Magister Ekonomi Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 1988. Sejumlah universitas dan lembaga di Indonesia telah mempunyai Pusat Studi Kependudukan saat ini. Sejumlah Kementerian dan Lembaga Pemerintah telah mempunyai unit studi dan

pelayanan kependudukan, seperti Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), BKKBN, BPS, dan BRIN. Di Indonesia terbentuk organisasi ilmuwan Ikatan Praktisi dan Ahli Demografi (IPADI) di Pandaan, Jawa Timur, tanggal 9 Desember 1973. Ilmu demografi telah banyak memberikan dukungan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Indonesia.

*Hadirin yang terhormat,*

### **3. Demografi untuk Kesejahteraan Umat Manusia (*Demography is the core*)**

Perubahan demografi (*demographic change*) berdampak pada kemajuan sosioekonomi sebuah negara. Perencanaan pembangunan harus mencerminkan perubahan-perubahan dalam dinamika kependudukan lintas sektor, dan melalui pendekatan berbasis informasi, di dalam sebuah pendekatan terinformasi, dan pendekatan *data-driven*. Demografi untuk Perencanaan Pembangunan (*Demography for Development Planning/D4DP*) bertujuan untuk memastikan bahwa dinamika penduduk termaktub dengan baik dalam perencanaan kebijakan negara.

Dalam rentang waktu kurang dari setengah abad (2000-2050), penduduk dunia akan mengalami dua kecenderungan besar: lebih banyak orang muda di negara berkembang dan lebih banyak orang tua di negara-negara “kaya.” Tren ini mempengaruhi keseimbangan geopolitik, ekonomi, sosial, dan lingkungan di seluruh dunia dan lebih luas lagi model pembangunan.

Gambar 1 merupakan sumbangan ilmu demografi dalam pembangunan. Gambar ini menunjukkan hubungan timbal balik yang erat antara dinamika kependudukan (demografi) dan pembangunan. Dinamika demografi mempengaruhi kesejahteraan penduduk melalui pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kesejahteraan penduduk mempengaruhi dinamika demografi.

Daya tahan Indonesia menghadapi krisis ekonomi, seperti krisis moneter tahun 1998, adalah karena Indonesia mempunyai penduduk yang besar. Penduduk yang besar menyumbang porsi yang besar pada GDP melalui konsumsi. Dalam 20 tahun terakhir, porsi ini rata-rata di atas 50%.

ketahanan demografi (*demographic resilience*). Pembangunan berwawasan kependudukan adalah suatu kebijakan yang menempatkan penduduk sebagai titik sentral pembangunan, didasarkan pada situasi penduduk, ditujukan untuk mencapai situasi penduduk yang diinginkan, berkelanjutan, ditujukan untuk membangun kualitas sumber daya manusia penduduk, menyejahterakan penduduk dan pro-penduduk, partisipatif, serta disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah (Jalal, 2014).

Transisi demografi berupa penurunan tingkat kelahiran dan kematian telah mengakibatkan perubahan struktur umur penduduk dari yang didominasi oleh penduduk usia muda (0-14 tahun) menjadi didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun). Fenomena demografi ini telah mendatangkan dampak ekonomi yang positif di banyak negara, termasuk di Indonesia. Negara-negara yang mengalami penurunan fertilitas yang cepat akan menikmati keuntungan dari apa yang ekonom demografer sebut sebagai “bonus demografi” berupa peningkatan tabungan keluarga, peningkatan investasi, peningkatan produktivitas pekerja, dan akselerasi pertumbuhan ekonomi (Ross, 2004). Akan tetapi, bonus demografi tidak otomatis. Kebijakan investasi sumber daya manusia – pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, serta pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan syarat untuk menuai bonus demografi (Gribble dan Bremner, 2012). Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009, 2010-2014, 2015-2019 dan 2020-2024, Pemerintah Indonesia telah menetapkan langkah-langkah untuk menuai bonus demografi di Indonesia (Perpres RI No. 7 Tahun 2005, No. 5 Tahun 2010, No. 2 Tahun 2015, dan No. 18 Tahun 2020).

Dunia sedang menghadapi lima kecenderungan mega (*megatrends*) saat ini. Kecenderungan mega adalah tren yang mempunyai suatu pengaruh pada tingkat dunia. Tren mega mencakup pergeseran dalam kekuatan ekonomi global, perubahan demografi (dinamika kependudukan), urbanisasi yang pesat, peningkatan teknologi, dan perubahan iklim/kelangkaan sumber daya. Perubahan-perubahan demografi (*demographic changes*) terdiri dari pertumbuhan penduduk yang terus menerus di beberapa bagian dunia, penuaan penduduk, penurunan jumlah penduduk, serta akselerasi migrasi dan urbanisasi. Kecenderungan mega semakin menegaskan pentingnya peningkatan pencapaian pembangunan kependudukan agar berdampak pada peningkatan pencapaian pembangunan.

Perubahan-perubahan demografi pada prinsipnya mempengaruhi kemajuan untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan yang ditetapkan, khususnya tujuan pembangunan nasional, serta tujuan pembangunan berkelanjutan. Perubahan-perubahan demografi membentuk upaya-upaya bersama untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan; menanggapi berbagai krisis, seperti pandemi COVID-19; memastikan pekerjaan yang layak dan perlindungan sosial; menyediakan cakupan kesehatan menyeluruh serta pendidikan dasar dan menengah; memberdayakan perempuan dan penduduk muda; mendukung dan melindungi hak-hak penduduk usia lanjut; menciptakan perekonomian dinamis dan melindungi lingkungan; dan menjamin pembiayaan pembangunan yang memadai.

Sementara itu, ketahanan demografi adalah suatu harapan dan tujuan yang melibatkan kemampuan untuk memprediksi perubahan demografi, memahami implikasinya, dan mengembangkan tanggapan kebijakan yang didasarkan pada bukti dan hak-hak asasi manusia. Ketahanan demografis bergerak melampaui pendekatan yang berpusat pada angka-angka dan menuju kebijakan kependudukan dan sosial yang menyeluruh yang bertujuan untuk memastikan kemakmuran dan kesejahteraan untuk semua.

Ketahanan demografi, sebagai suatu konsep, menekankan pentingnya dinamika demografi untuk pembangunan sosial dan ekonomi dan kesejahteraan individu, serta untuk stabilitas politik dan keamanan. Masyarakat yang secara demografi bertahan memahami dan mengantisipasi dinamika kependudukan yang mereka sedang alami. Mereka mempunyai keterampilan, alat, kemauan politis, dan dukungan publik untuk mengelolanya sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengurangi pengaruh negatif potensial pada individu, masyarakat, perekonomian, dan lingkungan, dan memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang datang bersama perubahan demografi untuk penduduk, kemakmuran, dan bumi.

*Hadirin yang terhormat,*

#### **4. Penutup**

Indonesia perlu memanfaatkan Ilmu Demografi untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045. Dua butir emas dari Visi Indonesia Emas 2045 adalah Indonesia menjadi ekonomi terbesar nomor 5 di dunia (Ranking PDB nomor 5) dan menjadi negara berpenghasilan tinggi (*high income country*) dengan GNI per kapita sebesar USD15.287. Kita berdoa, berharap, dan

- Simon, Julian. 1981. *The Ultimate Resource*. Princeton: Princeton University Press. ISBN 069109389X.
- Simon, Julian L. 1996. *The Ultimate Resource 2*. Princeton: Princeton University Press. ISBN 0691042691.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025.
- Weber, Steven A. “Out of Africa: The Initial Impact of Millets in South Asia.” *Current Anthropology*, 1998, doi:10.1086/204725.
- Xie, Yu. 2001. “Demography: Past, Present, and Future.” In *Statistics in the 21st Century*.
- Young, A. 1995. *The Tyranny of Numbers: Confronting the Statistical Realities of the East Asian Growth Experience*. *Quarterly Journal of Economics* No. 110. Hal. 641-680.

## **6. Ucapan Terima kasih**

*Hadirin yang terhormat,*

Pada akhir dari pidato ilmiah ini, ijinkan saya menyampaikan persembahan dan terima kasih. Pencapaian akademik berupa jenjang Guru Besar ini saya persembahkan untuk hormat dan kemuliaan TUHAN yang memberikan saya hidup dan kehidupan, kesehatan, potensi untuk berkarya, kesempatan, dan karunia dalam mencapainya.

Gelar akademik ini saya persembahkan kepada kejayaan negara tercinta Indonesia, tanah tumpah darah Ibu Pertiwi, dan kejayaan serta keunggulan Universitas Indonesia, almamater, Ibunda ilmu pengetahuan tempat dibentuk dan dibesarkan hingga mendapatkan pencapaian gelar akademik tertinggi ini.

Pada kesempatan yang berharga ini, saya menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah menolong dan mendukung saya mencapai jabatan fungsional akademik tertinggi di Universitas Indonesia.

- Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., yang telah menetapkan dan mengangkat saya sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Ekonomi Kependudukan.

- Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, para Direktur, serta Majelis Wali Amanat yang telah mengusulkan pengangkatan saya sebagai Guru Besar Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia Prof. Harkristuti Harkrisnowo dan seluruh Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia, Ketua Tim Penilai Angka Kredit (PAK) Universitas Indonesia, Prof. Heru Suhartanto dan seluruh anggota Tim PAK Universitas Indonesia yang telah mengusulkan hingga menyetujui pengukuhan saya pada hari ini dan telah menerima saya dalam lingkungan akademik yang terhormat ini.
- Direktur Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia Prof. Dr. Ing. Amalia Suzianti, S.T., M.Sc. dan seluruh Kasubdit, Kepala Seksi, serta Staf di Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia atas kesabaran dan ketangguhan dalam menolong pengusulan guru besar kami dengan sistem baru di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi hingga kami bisa berdiri di mimbar ini saat ini.
- Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas Indonesia Prof. Nachrowi Djalal Nachrowi dan Prof. Yudho Giri Sucahyo, S. Kom., M.Kom., Ph.D. serta seluruh anggota Senat Akademik Universitas Indonesia yang telah menyetujui dan merekomendasikan saya untuk menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Terima kasih kepada Ketua dan Sekretaris Komisi 3 Senat Akademik Universitas Indonesia (SAUI) periode 2019-2024 Prof. Dr. A. Harsono, M.Sc. dan Prof. Rr. Tutik S. Hariyati yang dilanjutkan oleh Prof. Dr. Ing. Ir. Kalamullah Ramli serta anggota Komisi 3 SAUI (Prof. Dr. Ali Nina Liche Seniati, M.Si., Psikolog, Dr. Dra. Dwi Anita Suryandari, M. Biomed., Prof. Dr. Djoko Triyono, Prof. Dr. Anna Erliyana, SH., M.H., Prof. Dr. Amy Yayuk Sri Rahayu, M.Si., Dr. Apt. Mahdi Jufri, M.Si., Dr. M. Kemal Dermawan, Dr. Bondan Kanumoyoso, M.Hum., Prof. dr. Mondastri Korib Sudaryo, M.S., D.Sc., Teguh Dartanto Ph.D., Prof. Dr. Rr. Tutik Sri Hariyati, S.Kp., MARS, Prof. Dr. Ir. Praswasti P. Dyah Kencana Wulan, M.T., Prof. Dewi Fatma Suniarti S., drg., M.S., Ph.D., Prof. Dr. Frieda Mangunsong, M.Ed., Psikolog, Prof. dr. Meiwita Paulina Budiharsana, M.P.A., Ph.D. dilanjutkan oleh Dr. Drs. Sutanto, M.Kes., Dr. dr. Yunia Irawati Sp.M. (K), Prof. Dr. R. Cecep Eka Permana, S.S., M.Si., Dr. R. Yugo Kartono Isal, M.Sc., Prof. Dr. Drs. Semiarto Aji Purwanto, M.Si., Prof. Dr. Ary Yanuar, M.Si., Apt., dan Prof. Dr. Chandra Wijaya M.Si., M.M. atas pembelajaran, keguyuban, dan kekeluargaan yang indah dalam menjalankan tugas dan fungsi kita. Doa harapan terpelihara silaturahmi kita.

- Ketua, Sekretaris, dan Anggota Komisi 1 SAUI periode 2019-2024 dimana saya menjadi Sekretaris pada tahun 2019 atas kerjasama yang baik.
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Periode 2021-2025 Teguh Dartanto, Ph.D., Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Pelatihan, dan Kemahasiswaan Arief Wibisono Lubis, Ph.D., dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum Nanda Ayu Wijayanti, Ph.D. yang menolong kami untuk memenuhi persyaratan menjadi guru besar di tingkat Fakultas, Universitas, dan Kementerian sehingga pengukuhan guru besar ini dapat terlaksana.
- Dekan FEB UI lintas generasi dan seluruh keluarga besar FEB UI yang mendukung penuh pencapaian guru besar ini.
- Manajer People and Culture Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) Erni Sukmadini Asikin, S.P., M.S.M., Mbak Eliza, Mbak Kiki, dan karyawan di lingkungan FEB UI yang dengan sabar, tabah, telaten menolong proses pengusulan guru besar saya hingga saya dapat berdiri di mimbar ini pada hari ini.
- Ketua Dewan Guru Besar (DGB) FEB UI, Prof. P.S. Bambang Brodjonegoro, Ph.D., Ketua DGB FEB UI periode sebelumnya Prof. Dr. Susiyati B. Hirawan, Ph.D., dan seluruh anggota DGB FEB UI, yang telah menyetujui, mendukung, dan memproses lebih lanjut pengusulan guru besar saya.
- Ketua Senat Akademik (SA) FEB UI Prof. Dr. Budi Frensidy, S.E., M.Com. serta seluruh anggota SA FEB UI yang telah mendukung dan menyetujui proses usulan guru besar saya hingga lolos ke tahap selanjutnya.
- Tim reviewer usulan guru besar saya di FEB, Prof. Mayling Oey-Gardiner, Ph.D., Prof. Aris Ananta, Ph.D., dan Prof. Dr. Irwan Adi Ekaputra, M.M. dan di Kementerian, Prof. Indah Susilowati dan Prof. Sutikno, serta Ketua Faculty Academy FEB UI Prof. Djoni Hartono yang telah meluangkan waktu untuk mereview karya-karya ilmiah saya.
- Ketua Departemen Ilmu Ekonomi FEB UI periode 2021-2025 Vid Adrison, S.E., M.A., Ph.D. yang mendukung dan menolong kelanjutan proses pengusulan hingga pengukuhan guru besar hari ini.
- Seluruh staf pengajar di Departemen Ilmu Ekonomi FEB UI yang telah mendukung pengusulan guru besar saya, khususnya Dr. Hera Susanti, S.E., M.Sc dan Dr. Beta Yulianita, S.E., M.E.



- Seluruh tenaga kependidikan di lingkungan Departemen Ilmu Ekonomi FEB UI, khususnya Mbak Kiki dan Mbak Endang yang menolong mengadministrasikan semua dokumen untuk usulan guru besar saya.
- Seluruh mahasiswa program sarjana dan pascasarjana yang saya ajar dan bimbing dalam penulisan tugas akhir yang telah menjadi berkat dalam kehidupan saya sehingga saya semangat dan bahagia dalam melaksanakan tugas sebagai seorang dosen.
- Prof. Kasiyah sahabat yang saya kasihi dan Prof. Maman Lesmana teman seperjuangan untuk mencapai cita-cita mulia menjadi guru besar tetap di Universitas Indonesia.
- Lembaga Demografi FEB UI yang memberikan dan menjadi rumah bagi saya dalam mengembangkan diri menjadi seorang demografer, khususnya Bapak Djuhari Wirakartakusumah, Ibu Siti Oemijati Djajanegara yang menugaskan saya untuk menyingkat buku Dasar-Dasar Demografi supaya saya memahami demografi dengan baik, Prof. Aris Ananta, Ibu Secha Alatas, Bapak N. Haidy A. Pasay, Prof. Sri Moertiningsih Adioetomo, Ibu Sri Harijati Hatmadji, Ibu Tara Bakti Soeprono, Mbak Rani Toersilningsih, Mas Sugiharso, Triasih Djutaharta, Dewi Prihastuti, Dwini Handayani, Prof. Suahasil Nazara, Ibu Beta Yulianita Gitaharie, Turro Selrits Wongkaren, Abdillah Ahsan, Paksi Walandouw, dan I Dewa Gede Karma Wisana atas doa dan dorongan untuk pencapaian ini.
- Ibu Suharti, M.A., Ph.D. Sekretaris Jenderal, Dr. Fuad Wiyono, S.H., M.H., Inspektur Investigasi, dan Bu Yusni Ketenagaan Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, atas doa, dukungan, dan perhatian selama proses usulan guru besar saya di Kementerian.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Ketenagakerjaan, United Nations Population Fund (UNFPA) Indonesia, UNFPA Myanmar, UNFPA Timor-Leste, United Nations Development Program (UNDP) Indonesia, UNDP Timor-Leste, International Labor Organization (ILO) Regional Office Bangkok, Committee for International Cooperation in National Research in Demography (CICRED), the Carolina Population Center of the University of North Carolina at Chapel Hill, Australian Aid, United States Agency for International Development (USAID), dan Sumitomo Foundation atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengabdikan kepada masyarakat Indonesia dan dunia di Malaysia, Singapura, Thailand, Timor-Leste, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Amerika Serikat, India, Myanmar, Kamboja, Ethiopia, Denmark, dan Ethiopia.

- USAID yang melalui ICF dan Demographic and Health Survey mendanai penelitian saya yang menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal bereputasi (Journal of Preventive Medicine and Public Health) sehingga saya dapat memenuhi syarat khusus untuk menjadi guru besar.
- Harian KOMPAS atas kesempatan untuk berpartisipasi dalam memperluas wawasan dan mencerahkan bangsa Indonesia dengan menerbitkan beberapa artikel yang saya kirim.
- Conder Award for Conservation Research atas beasiswa pendidikan doktor di University of Southampton, Southampton, United Kingdom, pada tahun 1991-1994.
- Dosen pembimbing disertasi saya, Prof. Ian Diamond yang mencarikan beasiswa agar saya dapat menempuh pendidikan S3 di University of Southampton dan yang memperkenalkan analisis regresi logistik kepada para peneliti Lembaga Demografi pada tahun 1991, para dosen di Department of Social Statistics University of Southampton Peter Mc. Donald yang juga menjadi penguji internal sidang S3 saya, Peter Smith, Chris Skinner yang mengajari saya *survival analysis*, dan Andrew Hinde, Kim Streatfield penguji eksternal sidang S3 saya, dan teman-teman seperjuangan mahasiswa program doktor di Department of Social Statistics University of Southampton Rhodri Davies, Fernando, Tais, Pedro, Jouni Kuha, Nyovani, Salma, Zoe Matthews, and Keith Spicer atas kebersamaan yang indah dan sangat mengesankan.
- Teman-teman satu lantai di Asrama Glen Eyre Hall Southampton: Lisa, Sonia Spencer, Nyovani, Ketso, the Malaysian girls, dan Chandra atas kebersamaan yang indah memasak dan mencuci piring di dapur bersama.
- Bapak Alasdair Murray dan Ibu May Murray yang memperlakukan saya sebagai anak dan menjadi orang tua bagi saya dan kepada Prof. Nyovani Madise yang telah menjadi saudara bagi saya ketika saya mengikuti program doktor di University of Southampton.
- Teman-teman di SDN Blok Q Petang Jakarta Selatan, SMPN 13 Jakarta Selatan, SMAN 70 Jakarta Selatan, dan Angkatan 1982 Jurusan Matematika FMIPA UI atas kebersamaan yang indah terutama dapat bertemu lagi setelah berpisah sekian lama dengan adanya whatsapp.
- Keluarga Besar Yayasan Universitas Kristen Indonesia dan Universitas Kristen Indonesia yang telah menjadi bagian dari hidup kami.
- Ketua Umum Persatuan Gereja-Gereja di Indonesia Amang Pendeta Gomar Gultom, M.Th., Ketua Sekolah Tinggi Filsafat dan Theologi Jakarta Amang Pendeta Binsar Pakpahan, Ph.D., Ketua Gabungan Gereja Baptis Indonesia Pendeta Drs. Yosia Wartono, Th.D., Bishop Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Amang Pendeta Abdul Hutaaruk, M.Th.,

Jemaat GKPI Teladan Medan, Jemaat GKPI Hutalontung, Persatuan Intelegensia Kristen Indonesia, dan keluarga besar umat yang mendoakan dan mendukung kami dalam bekerja sebagai tenaga pengajar di Universitas Indonesia.

- Teman-teman dari Persekutuan Alumni Kristiani Universitas Indonesia (PAK UI dan Forkom AKUI) yang mendoakan dan memberi dukungan.
- Keluarga Besar Gereja Baptis Indonesia Kebayoran: Pendeta Julianus Tarapa dan Ibu Julia, Kak Swan, Kak Ruth, Kak Andreas, dan Kak Yenny yang senantiasa mendukung dalam doa sejak masa remaja hingga hari ini, yang menguatkan dan menolong dalam menjalani kehidupan serta melayani, dan telah menjadi orang tua rohani bagi keluarga kami, Pendeta Radik dan Ibu Yanti, Pendeta Agus Panrimo dan Ibu Leli, Pak Inugroho dan Ibu Indah, Pak Musiran, Pak Christian dan Bu Widha, Diakon Mosen dan Bu Lindia, Pak Cakra Ciputra, serta Ibu Tien Handayani Nafi guru Sekolah Minggu saya, atas perhatian dan doa sehingga SK Guru Besar saya terbit.
- Persekutuan Oikumene Alamanda dan Parsahutaon “Dos Ni Roha” Grand Depok City atas doa dan dukungan sehingga usulan guru besar saya disetujui.
- Keluarga Besar WAG Kolega Saportibion, Batak Diaspora, dan Forum Dosen Kristen Indonesia, keluarga besar SMA Katolik Bintang Timur Balige, Keluarga Besar SMP Negeri Muara yang mendukung dan mendoakan.
- Bupati Tapanuli Utara, Drs. Nikson Nababan, M.Si., dan Pemerintah Daerah Tapanuli Utara yang memberi dukungan dan menyemangati.
- Seluruh Panitia Pengukuhan dari Rektorat, Fasilkom, FIB, dan FEB yang bekerja keras demi upacara pengukuhan ini, Mbak Hennie, Mbak Hani, Bu Tamara, Mbak Kristin, Bu Kumaeroh, Mbak Eliza, Mbak Sharah, Mbak Kiki, Mbak Qomala, Mbak Nuraini, Mbak Nida, Pak Kasno, Mbak Armel, Mas Billy, Mas Iqbal, Mbak Rifdah, Mas Nino, Pak Adi, Janitra, Yohanes, Andreas, Syafiq, Satria, Akbar, Mbak Chysa, Mbak Juwita, Mbak Sunarti, Mas Rengga, Mbak Finda, serta panitia-panitia lain yang sudah banyak berkontribusi demi kesuksesan pengukuhan ini.
- Keluarga Besar Toga Raja Sonang Sedunia, Pomparan Toga Pakpahan, Pomparan Ompu Manungkun, Pomparan Tulang Sihite, Toga Aritonang Sedunia, Pomparan Toga Rajagukguk Sedunia, Pomparan Ompu ni Antar Rajagukguk, Pomparan Ompu Wilson Rajagukguk, dan Pomparan Tulang Simanullang yang mendukung, mendoakan, dan menaruh harapan pada pencapaian gelar akademik ini. Doa dan harapan kami, pencapaian

ini menginspirasi khususnya generasi muda agar belajar dan bekerja lebih giat dan sungguh-sungguh.

- Bapak St. Sumihar Samosir Pakpahan (Ompu Lambok Doli) dan Mama Sinta Sihite (Ompu Lambok Boru). Sebagai purnawirawan ABRI, Bapak telah mewariskan kewibawaan, ketegasan, kedisiplinan, serta kebaikan dan kebesaran hati kepada Borumu, yang menjadi modal utama untuk menjadi seorang dosen dan guru besar. Mama, yang kukenal dekat hanya selama 10 tahun pertama dalam hidupku, jarang bicara, namun sekali berbicara kata-kata hikmat dan bijak Mama sampaikan dan menjadi pedoman dalam aku menjalani kehidupan di perantauan, demi masa depan kita yang lebih baik, sehingga aku boleh ada sebagaimana aku ada, berkat doamu, Mamaku. *All that I am or hope to be, I owe to my mother* (Abraham Lincoln). Peluk, cium, dan hormatku, Bapakku sayang dan Mamaku sayang. Persembahan dan ucapan terima kasih disampaikan oleh Borumu, karena hari ini telah dikukuhkan mejadi Guru Besar di Universitas Indonesia. Sebuah pencapaian yang memimpikannya pun kita tidak melakukan dan tidak sanggup melakukannya. Borumu ini berharap Bapak dan Mama berada di tempat ini saat ini, dan membayangkan bahwa Bapak dan Mama tersenyum bangga dan bahagia di tempat sukacita abadi saat ini.
- Keluarga Besar Pomparan Ompu Lambok Samosir Pakpahan yang menjadi bagian dari hidup dan kehidupanku: saudara kandungku Kak Rumondang (Ompu Gabe Boru), Kak Menny (Ompu Stephanie Boru), Ito Robert (Ompu Aga Doli), Kak Derbin (Ompu Nathan Boru), Ito Ivan, Ito Johntan (Ito Jessica), Kak Lisbeth (Ompu Matthew Boru), Kak Rita (Ompu Mando Boru), Ito Gasang (Ito Samuel), adik kembarku Perak (Mama Ruth), dan adik bungsuku Agustina (Ompu Tricia Boru); saudara iparku Abang S. Rajagukguk (Ompu Gabe Doli), Abang H. Manalu (Ompu Stephanie Doli), Eda A. Hutagalung (Ompu Aga Boru), Abang P. Lumban Gaol (Ompu Nathan Doli), Eda R. Tampubolon (Eda Jessica), Abang J. Banurea (Ompu Matthew Doli), Abang J. Butar-butar (Ompu Mando Doli), Eda A. Hadiana Sihite (Eda Samuel), Adik Pendeta G. Napitulu (Bapak Ruth), dan Adik P. Pasaribu (Ompu Tricia Doli); serta para keponakan dan cucuku. Khusus kepada Abang Drs. Surung Rajagukguk (Ompu Gabe Doli), terima kasih karena telah menjadi ‘orang tua’ bagi saya sejak umur 10 tahun dan ‘memberangkatkan’ saya hingga menikah. Saya berharap Kak Rumondang (Ompu Gabe Boru) ada di tempat ini pada hari ini, menyaksikan adik yang Kakak perlakukan sebagai “boru” – dikukuhkan sebagai Guru Besar. Untuk adik kembarku, Dra. Perak Bintang Samosir, M.Si., terima kasih untuk doa, air mata, dan dukungannya.

- Bapak Mertua dan Ibu Mertua di tempat sukacita abadi, St. Jaumar (Ompu Josia Doli) dan Rebeka Simanullang (Ompu Josia Boru) atas kasih dan warisan kegigihan untuk menggapai cita-cita. Terima kasih kepada adik-adik kami: Eda Masriyani, Eda Eleazar, Eda Frans, Mama Gerald, dan Bapak Paima. Pencapaian Guru Besar ini hendaknya menginspirasi semua keluarga agar semakin giat berdoa dan bekerja, dan saya persembahkan untuk kemajuan keluarga besar Ompu Josia Rajaguguk.
- Universitas Indonesia yang menerima saya, suami, dan kedua anak kami menimba ilmu dan menjadi mahasiswa. Keluarga saya adalah keluarga jaket kuning yang sangat membanggakan dan membahagiakan itu.
- Anak hasianku, *doli buhabaju*, matahariku, Josia Rajaguguk, S. Ars. (alumni Fakultas Teknik Universitas Indonesia). Doa Mama, Doli berhasil menjadi Pemimpin dalam keluarga besar kita, meningkatkan jenjang pendidikan, karier, dan membangun keluarga dalam kerangka meningkatkan *human capital*mu setinggi-tingginya, dan *boru hasianku*, putri kesayanganku, Hasiana Emanuela Rajaguguk (mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer/Fasilkom, Universitas Indonesia). Doa Mama, Boru berhasil dalam mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan magang di perusahaan sehingga dapat menyelesaikan studi pada tahun 2023 ini dan mempertimbangkan untuk melamar menjadi dosen di Fasilkom UI, Amin. *Anakhon hi do hamoraon di ahu*. Anak-anakkulah sumber dayaku. Doli dan Boru adalah hidup dan kehidupanku di bumi ini. Doa Mama Tuhan memberkati, memelihara, dan melindungi Doli dan Boru, memberkati dengan kehidupan yang baik, dan memberkati agar tetap setia kepada TUHAN, Amin.
- Suami tercinta, *tuan doli*, penolong utama pencapaian ini, Dr. Wilson Rajaguguk, M.Si., M.A., atas kasih yang penuh, dukungan, pengorbanan, dan sinergi dalam perjuangan yang indah khususnya menghasilkan karya-karya ilmiah agar dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi. Perjuangan indah yang membentuk kita untuk sabar, berserah, bertahan, dan gigih serta percaya bahwa TUHAN akan memberikan buahnya di dalam waktuNya. Kita berdoa supaya cita-cita kita diberkati Tuhan. Amin. Peluk, cium kasih, dan hormatku untuk Bapak yang kami cintai dan banggakan, yang telah menjadi imam dan memimpin keluarga kita agar berbuah lebat di hadapan TUHAN, dalam segala hal, khususnya dalam bidang pendidikan. TUHAN memberkati, memelihara, dan melindungi keluarga kita sehingga nama TUHAN dimuliakan, Amin.
- Dengan kerendahan hati, kami haturkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu dalam pidato pengukuhan ini.

- Bagi TUHAN segala pujian, hormat, serta syukur selama-lamanya. *My utmost for His highest* (Oswald Chambers 1935).

Akhir kata, terima kasih telah menjadi saksi dan mendukung perjalanan hidup saya hingga hari ini. Kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berarti dan menjadi berkat bagi saya. Doa dan harapan saya, Tuhan memberkati kita semua.

Salam hormat dan terima kasih,

Omas Bulan Samosir



#### **E. RIWAYAT PEKERJAAN/JABATAN**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
1989 - sekarang	Peneliti Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI)
1996 – 2000	Pengajar Departemen Ilmu Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia
2000 – sekarang	Pengajar Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
2005 – 2008	Wakil Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan LD FEB UI
2008 – 2009	Plt Kepala LD FEB UI
2019 - sekarang	Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia

#### **F. PENGHARGAAN**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
1991	Conder Award for Conservation Research – Beasiswa Studi S3 di Inggris
1995	Peneliti Muda Terbaik Lembaga Penelitian Universitas Indonesia
1996	Peneliti Muda Terbaik dalam Bidang Sosial Universitas Indonesia
1997	Penulis Jurnal Internasional Lembaga Penelitian Universitas Indonesia
2007	Hibah Riset Unggulan Universitas Indonesia Program Utama Bidang Sosial dan Humaniora  Judul Penelitian: “Pengaruh Keluarga Berencana dan Gender terhadap PDRB dan Kesejahteraan”
2007	Penghargaan dalam rangka Dies Natalis ke-57 Universitas Indonesia
2010	Satyalencana Karya Satya X
2015	The Best Paper Call for Paper “Peluang Indonesia dalam Persaingan Ekonomi Kreatif Global” dari Universitas Maranatha Bandung
2018	Hibah Publikasi Internasional Terindeks untuk Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia (PITTA)  Judul Riset: “Cerdaskah Investasi Modal Manusia di Indonesia? Determinan Capaian Pendidikan Anak sert Kesehatan Maternal dan Bayi”
2019	Fellows Program of the Demographic and Health Surveys (DHS) Program
2019	Hibah Publikasi Internasional Terindeks Mahasiswa Magister (PITMA B) Tahun Anggaran 2019-2020  Judul Penelitian: “Sejahterakah Generasi Bonus Demografis Masa Kini dan Masa Depan? Determinan Menyusui, Berumah Tangga Solo, serta Kondisi Finansial Migran Usia Lanjut di Indonesia”
2020	Satyalencana Karya Satya XX



2020	Hibah Publikasi Terindeks Internasional (PUTI) Prosiding Tahun Anggaran 2020-2021  Judul Penelitian: “Kesehatan Maternal dan Keluarga Berencana untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia”
2020	Hibah Penelitian Dasar Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (KEMENRISTEK/BRIN) Tahun Anggaran 2020
2022	Hibah Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) Tahun Anggaran 2022
2022	Hibah Penelitian Disertasi Doktor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) Tahun Anggaran 2022

**G. PENELITIAN (10 tahun terakhir)**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
2015	Fakta dan Pemanfaatan Bonus Demografis di Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Utara. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2016	Kontribusi Penduduk (Bonus Demografi) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2019	Determinants of Contraceptive Discontinuation in Indonesia: Further Analysis of the 2017 Demographic and Health Survey. Demographic and Health Surveys.
2019	Dekomposisi Fertilitas Indonesia: Analisis Berdasarkan Hasil SDKI 2017. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2020 – 2021	Pola Pemberian Makan pada Bayi dan Anak Usia 6–23 Bulan dan Stunting di Indonesia: Analisis Lanjut Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Riset dan Teknologi.
2022	Beban Penyakit dan Pertumbuhan Ekonomi.
2022 - 2023	Kesenjangan Digital dan Kesenjangan Upah di Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi COVID-19: Analisis Data Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2019–2021.

**H. PENGABDIAN MASYARAKAT/KONSULTANSI (10 tahun terakhir)**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
2014	United Nations Population Fund. Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Berdimensi Kewilayahan Periode 2015-2019. Disusun Dalam Rangka Penyusunan Buku III RPJMN 2015-2019. Direktorat Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
2016	United Nations Population Fund. Population Projection: Indonesia 2010-2045.
2017	United Nations Population Fund. 2015-2045 Indonesian Population Projection.
2018	United Nations Population Fund. Gagasan Satu Data untuk Kebijakan yang Efektif, Pengambilan Keputusan Serta Pelaksanaan dan Evaluasi Program.
2019	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Dekomposisi Fertilitas Indonesia: Analisis Berdasarkan Hasil SDKI 2017.
2019	United Nations Population Fund. Analisis Lanjut Hasil Survei Aliran Sumber Dana Keluarga Berencana di Indonesia (Resource Flows Indonesia Survey on Family Planning).
2019	United Nations Population Fund. Estimation of Adolescent Fertility Age 10–14 years old for SDGs Indicator 3.7.2.
2013 – 2023	Narasumber Badan Pusat Statistik
2013 – 2023	Narasumber Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2013 – 2023	Narasumber Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
2013 – 2023	Narasumber United Nations Population Fund (UNFPA) Indonesia
2014	Observation Mission Population Census in Myanmar for UNFPA Myanmar
2018 - 2023	Narasumber Fakultas Kesehatan Masyarakat UI dan the Australian Consortium for 'In-Country' Indonesian Studies (ACICIS)
2008 – sekarang	Guru Sekolah Minggu Bagian Senior (usia 55 tahun ke atas) Gereja Baptis Indonesia Kebayoran Jakarta Selatan
2021 – sekarang	Ketua Persekutuan Oikumene Alamanda Grand Depok City, Depok, Jawa Barat

**I. PUBLIKASI (10 tahun terakhir)**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Artikel jurnal</i>	
2016	Creative Economy Impacts on Economic Growth in Asia. 2016. Dalam: Actual Problems of Economics. No. 9(195). Hal. 61–67.
2017	Competitiveness of Regions: Economic Growth in Developing Regions. 2017. Dalam: Actual Problems of Economics. No. 11(185). Hal. 33–41.
2017	Demographic and Competitiveness Acceleration and Government Sustainable Advantage in Indonesia. 2017. Dalam: International Journal of Economics and Financial Issues, 7(4), 113-118.
2018	Kesenjangan Gender dalam Ketenagakerjaan di Provinsi DKI Jakarta 2017. Dalam: Jurnal Ilmu Pemerintahan Otonomi Khusus Pemerintah DKI Jakarta. Edisi 53. April 2018. Hal. 100–120.
2019	Disabilitas dan Pembangunan Sosial dan Ekonomi di DKI Jakarta: Analisis Hasil Survei Penduduk antar Sensus 2015. Dalam: Jurnal Ilmu Pemerintahan: Politik Perkotaan di Jakarta. Desember 2019. Hal. 15-28.
2020	Role of Information and Communication Technology and Women’s Empowerment in Contraceptive Discontinuation in Indonesia. 2020. Dalam: Journal of Preventive Medicine and Public Health. No. 53. Hal. 117–125.
2021	The Association Between Conditional Cash Transfer and Fertility Intention in Indonesia. 2021. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Volume 25, Issue 2, November 2021. Hal. 144–161.
2023	Food consumption diversity and nutritional status among children aged 6–23 months in Indonesia: the analysis of the results of the 2018 Basic Health Research (PLOS ONE, <i>forthcoming</i> )
<i>Buku/Monograf</i>	
2015	Literasi Dinamika Kependudukan dan Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 serta Pemanfaatannya untuk Perencanaan Pembangunan Daerah. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia.
2015	Demografi Formal. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2018	Optimalisasi Penduduk Usia Produktif di Nusa Tenggara Timur. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2018	Kontribusi Penduduk (Bonus Demografi) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Universitas Kristen Indonesia.
2019	"Determinants of Contraceptive Discontinuation in Indonesia: Further Analysis of the 2017 Demographic and Health Survey." 2019. DHS Working Paper No. 159.
2023	Dekomposisi Fertilitas: Teknik, Aplikasi Perhitungan, dan Risiko Ekonomi untuk Indonesia.
<i>Bab di dalam Buku</i>	

"

"

4; "

2018	Bab 2 Gambaran Penduduk Indonesia: Kini, Masa Lalu dan Masa yang Akan Datang. 2018. Penulis: Omas Bulan Samosir. Dalam: Memetik Bonus Demografi Membangun Manusia Sejak Dini. Editor: Sri Moertiningsih Adioetomo & Elda Luciana Pardede. Penerbit: PT Rajagrafindo Persada.
2018	Regional Competitiveness and Economic Growth. Dalam: Economic Reforms for Global Competitiveness. Penerbit: IGI Global.
2018	Bab 9. Fertility Preferences in Indonesia. Dalam: Family Demography in Indonesia. A Comparative Analysis of Fertility Preferences. Penerbit: Edward Elgar Publishing. 2018.
<i>Makalah dalam Konferensi</i>	
2019	Pencapaian Bonus Demografis di Indonesia: Nasional dan Sub-Nasional (Provinsi Dan Kabupaten/Kota). Disampaikan dalam Seminar “Pemanfaatan Bonus Demografi di Kabupaten/Kota di Indonesia” Kerjasama Ikatan Praktisi dan Ahli Demografi Indonesia, Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Hotel Savero, Depok, Selasa, 23 April 2019.
2019	Dekomposisi Fertilitas Indonesia: Analisis Berdasarkan Hasil SDKI 2017. Disampaikan dalam Seminar Hasil Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Nasional 2017 Pria. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta, 2 Desember 2019.
2021	Women’s empowerment and unmet needs for family planning in Indonesia. Diah A. Utami dan Omas Bulan Samosir. Dipresentasikan pada The 1st Journal of Environmental Science and Sustainable Development Symposium, 28-30 September 2020, Jakarta, Indonesia, dimuat dalam IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 716. 2021.
2021	The effect of accessibility and availability of health infrastructure on maternal healthcare utilization in Indonesia to achieve Sustainable Development Goals. Dian Ayu Puspitasari dan Omas Bulan Samosir. Dipresentasikan pada The 1st Journal of Environmental Science and Sustainable Development Symposium, 28-30 September 2020, Jakarta, Indonesia, dimuat dalam IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 716. 2021.
2021	Mortality and Economic Consequences of Handwashing. Omas Bulan Samosir. Dipresentasikan pada The 11th Annual International Conference: Industrial Engineering and Operations Management, di Singapore, 7-11 Maret 2021.
2021	Hormonal Contraception and Exclusive Breastfeeding Discontinuation. Amita Nur Yudhani dan Omas Bulan Samosir. Dipresentasikan pada The 11th Annual International Conference: Industrial Engineering and Operations Management, di Singapore, 7-11 Maret 2021.
2021	Total Specific Allocation Grant for Population Development and Population Growth in Indonesia. Omas Bulan Samosir. Dipresentasikan pada The 2nd South American International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, di Sao Paolo, Brazil, 5-8 April 2021.
2021	Toward the Achievement of Goal 2 of SDGs: Are Indonesian Children Well Fed? The Impacts of Mother’s Internet Usage and Financial Empowerment

	on the Infant and Young Child Feeding Practice. Dipresentasikan pada 2nd International JESSD Symposium School of Environmental Science Universitas Indonesia 25 September 2021.
<i>Artikel dalam Harian KOMPAS</i>	
30 Agustus 2013	Penduduk dan Sumber Daya Manusia
17 Februari 2014	Pemimpin Berwawasan Kependudukan
6 Oktober 2014	Nawa Cita Kelima
28 Februari 2015	Bonus Demografi dan Ekonomi Kreatif
21 April 2015	Impian Kartini dalam Nawacita
21 April 2016	Pembangunan Perempuan
15 April 2017	Ketimpangan dan Bonus Demografi
21 November 2017	Sensus Penduduk 2020: Menuju Satu Data
14 Juni 2019	Tipologi Bonus Demografi
8 Juni 2020	Demografi Pandemi

#### **J. REVIEWER JURNAL**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
2020	Journal of Preventive Medicine and Public Health, South Korea
2022	Heliyon
2022	PLOS ONE
2020 – 2023	Jurnal Ketenagakerjaan

#### **K. KEANGGOTAAN**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
2020	Dewan Pakar Ikatan Praktisi dan Ahli Demografi Indonesia (IPADI) 2017–2022
2019 – sekarang	Tim Ahli Tim Koordinasi Data Kependudukan untuk Kebijakan Pembangunan